

MENANAMKAN NILAI KARAKTER DI SEKOLAH DASAR



Rudi Hermansyah Sitorus, S.Pd., M.Pd | Dr. Sudirman, S.E., M.Si |
Azmaliah, S.Ag., M.Pd | Dr. Drs. A. Zebar, M.Hum |
Imam Novpriyandi, S.Pd., Gr | Erdiana Gultom, S.Pd., M.Pd |
Dr. Muhammad Yusuf, S.Pd.I., M.Pd

MENANAMKAN NILAI KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat ciptaan dan/atau produk hak terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggunaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggunaan ciptaan dan/atau produk hak terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu ciptaan dan/atau produk hak terkait dapat digunakan tanpa izin pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau lembaga penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MENANAMKAN NILAI KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

Rudi Hermansyah Sitorus, S.Pd., M.Pd

Dr. Sudirman, S.E., M.Si

Azmaliah, S.Ag., M.Pd

Dr. Drs. A. Zebar, M.Hum

Imam Novpriyandi, S.Pd., Gr

Erdiana Gultom, S.Pd., M.Pd

Dr. Muhammad Yusuf, S.Pd.I., M.Pd



MENANAMKAN NILAI KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

Rudi Hermansyah Sitorus, S.Pd., M.Pd
Dr. Sudirman, S.E., M.Si
Azmaliah, S.Ag., M.Pd
Dr. Drs. A. Zebar, M.Hum
Imam Novpriyandi, S.Pd., Gr
Erdiana Gultom, S.Pd., M.Pd
Dr. Muhammad Yusuf, S.Pd.I., M.Pd

Editor :

Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd

Desainer:

Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd

Sumber :

<https://yayasan-sfa-alfatih-sumut.com/e-books/product/menanamkan-nilai-karakter-di-sekolah-dasar/>

Penata Letak:

Dichi Akbar Wahyudi, S.Pd., M.Pd

Proofreader :

Tim Yayasan SFA Al Fatih Sumut

Ukuran :

vi, 123 hlm, 15,5x23 cm

ISBN :

978-623-10-9999-0

Cetakan Pertama :

2025

Hak Cipta 2025, pada (Rudi Hermansyah Sitorus, S.Pd., M.Pd., dkk)

Isi di luar tanggung jawab penerbitan dan percetakan

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ANGGOTA IKAPI
PENERBIT YAYASAN SULTAN FAWWAZ ARKHAN AL FATIH
SUMATERA UTARA

Jalan Meranti 1, Desa Simalingkar A, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang
Sumatera Utara – Indonesia 20353

HP/WA: 0853-5855-3586

Website: <https://yayasan-sfa-alfatih-sumut.com/e-books/>

E-mail: yayansultanfsumut@gmail.com

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PRAKATA	vi
BAB I KONSEP DASAR PENDIDIKAN KARAKTER.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Definisi dan Dimensi Karakter	4
C. Urgensi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.....	6
D. Landasan Yuridis dan Filosofis	7
E. Penutup.....	8
BAB 2 NILAI-NILAI KARAKTER DALAM KONTEKS	
SEKOLAH DASAR.....	9
A. Pendahuluan.....	9
B. Pengertian Nilai dan Karakter	12
C. Urgensi Nilai Karakter di Sekolah Dasar	13
D. Dimensi-Dimensi Karakter	13
E. Nilai-Nilai Karakter Utama Menurut Kemendikbud	14
F. Nilai Karakter Kontekstual: Kearifan Lokal dan Global	16
G. Integrasi Nilai Karakter dalam Kurikulum	17
H. Penutup	18
BAB 3 PERAN GURU DAN SEKOLAH DALAM	
PENDIDIKAN KARAKTER	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter	22
C. Strategi Guru Menanamkan Nilai Karakter	24
D. Peran Sekolah sebagai Lingkungan Pendidikan Karakter	25

E. Sinergi Sekolah dengan Orang Tua dan Komunitas	26
F. Evaluasi dan Monitoring Pendidikan Karakter	26
G. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah	27
H. Penutup	27

BAB 4 MODEL DAN PENDEKATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR 29

A. Pendahuluan.....	29
B. Pengertian Model dan Pendekatan Pendidikan Karakter	32
C. Model Pendidikan Karakter yang Relevan di Sekolah Dasar	32
D. Pendekatan-Pendekatan dalam Pendidikan Karakter	34
E. Integrasi Model dan Pendekatan	36
F. Studi Kasus: Implementasi Model Pendidikan Karakter	36
G. Penutup.....	37

BAB 5 IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR 38

A. Pendahuluan.....	38
B. Tujuan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum	41
C. Prinsip Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum	41
D. Strategi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran	42
E. Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Karakter	43
F. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai Pendukung Kurikulum	44
G. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum	45
H. Tantangan dan Solusi.....	45

I. Penutup.....	46
BAB 6 PERAN KELUARGA DAN MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK.....	47
A. Pendahuluan.....	47
B. Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak.....	49
C. Peran Masyarakat dalam Pendidikan Karakter Anak	50
D. Kolaborasi Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat (Tripusat Pendidikan).....	51
E. Strategi Meningkatkan Peran Keluarga dan Masyarakat.....	52
F. Studi Kasus Inspiratif	53
G. Penutup.....	54
BAB 7 EVALUASI DAN PENGUKURAN PENDIDIKAN KARAKTER.....	55
A. Pendahuluan.....	55
B. Tujuan Evaluasi Pendidikan Karakter	58
C. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pendidikan Karakter	58
D. Teknik dan Instrumen Evaluasi Pendidikan Karakter.....	59
E. Indikator Penilaian Karakter	61
F. Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat dalam Evaluasi	61
G. Tantangan dalam Evaluasi Pendidikan Karakter	62
H. Evaluasi Program Sekolah Berbasis Karakter.....	62
I. Penutup.....	63
BAB 8 GURU SEBAGAI TELADAN HIDUP PENDIDIKAN KARAKTER.....	64
A. Pendahuluan.....	64
B. Landasan Teoretis.....	67
C. Kompetensi Guru sebagai Teladan Karakter	67
D. Strategi Keteladanan Guru di Kelas	68

E. Membangun Lingkungan Kelas Bernuansa Karakter	68
F. Pengembangan Profesional Guru Berbasis Karakter	69
G. Tantangan dan Solusi dalam Keteladanan.....	69
H. Studi Kasus: SD Inspirasi Karakter, Bandung.....	70
I. Penutup	71

BAB 9 PENGUATAN PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK..... 72

A. Pendahuluan.....	72
B. Landasan Filosofis dan Yuridis.....	75
C. Bentuk Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter	75
D. Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Peran Orang Tua	76
E. Tantangan Keterlibatan Orang Tua	77
F. Studi Kasus.....	77
G. Rekomendasi Kebijakan dan Praktik	78
I. Penutup	79

BAB 10 PERAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER..... 81

A. Pendahuluan.....	81
B. Konsep Komunitas Peduli Karakter	84
C. Aktor Masyarakat dalam Pendidikan Karakter	84
D. Kolaborasi Sekolah dan Masyarakat.....	85
E. Contoh Implementasi	86
F. Tantangan dan Solusi dalam Peran Masyarakat.....	87
G. Rekomendasi Pembangunan Komunitas Karakter	87
H. Penutup	88

BAB 11 PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SEKOLAH DASAR ... 90

A. Pendahuluan.....	90
---------------------	----

B. Peran Media Digital dalam Kehidupan Anak SD.....	93
C. Dampak Positif Media Digital terhadap Karakter Anak	94
D. Dampak Negatif Media Digital terhadap Karakter Anak	94
E. Strategi Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Digital	94
F. Peran Guru dan Orang Tua dalam Membimbing Anak di Era Digital	96
G. Studi Kasus	96
H. Tantangan dan Solusi.....	97
I. Penutup.....	97
BAB 12 EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM	
PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR ...	98
A. Pendahuluan.....	98
B. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Pendidikan Karakter	101
C. Pendekatan Evaluasi Pendidikan Karakter.....	101
D. Instrumen dan Teknik Evaluasi	102
E. Indikator Keberhasilan Program Pendidikan Karakter	103
F. Tantangan dalam Evaluasi Pendidikan Karakter	104
G. Strategi Keberlanjutan Program	104
H. Studi Kasus	105
I. Penutup.....	106
PENUTUP.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul "**Menanamkan Nilai Karakter di Sekolah Dasar**" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu kontribusi akademik dalam menjawab kebutuhan akan penguatan pendidikan karakter di tingkat pendidikan dasar, terutama dalam konteks implementasi Kurikulum dan tantangan abad ke-21. Pendidikan karakter bukan hanya sekadar bagian dari proses belajar mengajar, melainkan merupakan inti dari pembentukan kepribadian dan jati diri siswa. Buku ini mencoba menguraikan berbagai aspek penting yang berkenaan dengan definisi, landasan, strategi implementasi, hingga evaluasi dan keberlanjutan program pendidikan karakter di sekolah dasar secara komprehensif dan aplikatif. Buku ini ditujukan bagi para pendidik, calon guru, mahasiswa pendidikan, kepala sekolah, pengawas, serta pemangku kepentingan pendidikan lainnya. Harapannya, buku ini tidak hanya menjadi referensi teoritis, tetapi juga menjadi panduan praktis dalam membangun sekolah yang berkarakter dan ramah anak. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam upaya mewujudkan generasi Indonesia yang berkarakter mulia dan berdaya saing tinggi.

Deli Serdang, Juni 2025

Penulis

BAB I

KONSEP DASAR PENDIDIKAN KARAKTER

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam membangun pribadi peserta didik secara utuh, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karakter tidak hanya dibentuk melalui penguasaan pengetahuan semata, tetapi melalui pembiasaan nilai, sikap, dan tindakan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang terjadi di sekolah, khususnya pada jenjang sekolah dasar (SD) yang menjadi tahap awal dan paling strategis dalam pembentukan kepribadian anak.

Pada jenjang sekolah dasar, proses internalisasi nilai berlangsung secara intens karena siswa sedang berada dalam masa perkembangan yang sangat menentukan,

BAB 2

NILAI-NILAI KARAKTER DALAM KONTEKS SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan

Sekolah sebagai institusi formal pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Dalam sistem pendidikan nasional, sekolah bukan hanya tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga wahana pembentukan nilai-nilai luhur yang menjadi fondasi bagi kehidupan sosial dan pribadi siswa. Di tengah arus perubahan zaman yang semakin dinamis, sekolah dituntut untuk tidak hanya melahirkan lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral, kepedulian sosial, dan semangat kebangsaan.

Di dalam lingkungan sekolah, guru memegang posisi strategis sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator,

BAB 3

PERANGURU DAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

A. Pendahuluan

Sekolah sebagai institusi formal pendidikan memiliki peran sentral dan tak tergantikan dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Fungsi sekolah tidak hanya terbatas pada penyampaian materi akademik, melainkan mencakup tanggung jawab moral untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial. Dalam struktur pendidikan nasional, sekolah menjadi tempat terorganisir pertama di mana anak diperkenalkan dengan nilai, norma, aturan, dan kehidupan sosial yang lebih luas dari lingkungan keluarga.

BAB 4

MODEL DAN PENDEKATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kepribadian dan moralitas anak sejak dini. Masa usia dasar merupakan periode emas (*golden age*) dalam perkembangan anak, di mana nilai-nilai moral, etika, dan sosial dapat ditanamkan secara efektif dan membekas dalam memori jangka panjang. Namun, penanaman karakter tidak dapat dilakukan secara sporadis dan tanpa arah yang jelas. Diperlukan pendekatan yang terstruktur agar nilai-nilai moral tidak hanya menjadi pengetahuan pasif, tetapi terinternalisasi

BAB 5

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter yang efektif tidak dapat berjalan secara terpisah dari kurikulum. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan kognitif, tetapi juga sebagai wahana utama dalam membentuk kepribadian, nilai, dan sikap siswa secara holistik. Di tingkat sekolah dasar, peran kurikulum menjadi semakin strategis karena peserta didik sedang berada dalam fase perkembangan yang sangat peka terhadap pembentukan nilai dan kebiasaan. Oleh karena itu, kurikulum sekolah dasar harus menjadi media utama

BAB 6

PERAN KELUARGA DAN MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Ketiganya membentuk sebuah ekosistem pendidikan yang saling berinteraksi dan berkontribusi secara sinergis terhadap proses pembentukan karakter anak. Dalam ekosistem ini, masing-masing komponen memiliki peran strategis yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sekolah sebagai lembaga formal memfasilitasi pembelajaran nilai-nilai moral, etika, dan sosial melalui kurikulum, kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Melalui pengajaran yang terintegrasi, guru tidak hanya menjadi

BAB 7

EVALUASI DAN PENGUKURAN PENDIDIKAN KARAKTER

A. Pendahuluan

Evaluasi merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, termasuk dalam pendidikan karakter. Tanpa adanya evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan, guru, sekolah, serta pemangku kepentingan lainnya akan kesulitan mengetahui sejauh mana upaya pendidikan karakter yang telah dirancang dan diimplementasikan mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi tidak hanya menjadi alat untuk menilai keberhasilan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter, tetapi juga menjadi sarana reflektif bagi para pendidik untuk meninjau kembali pendekatan, strategi, dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran karakter.

BAB 8

GURU SEBAGAI TELADAN HIDUP PENDIDIKAN KARAKTER

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter akan mengakar kuat dalam diri peserta didik apabila nilai-nilai luhur tidak hanya diajarkan, tetapi juga dihidupkan secara nyata dalam keseharian. Anak-anak belajar bukan hanya melalui pengajaran langsung, tetapi juga melalui peniruan (modeling) terhadap perilaku orang dewasa di sekitarnya. Dalam hal ini, keteladanan menjadi elemen kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter. Ketika peserta didik menyaksikan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, empati, dan kerja keras diwujudkan secara konsisten oleh figur yang mereka hormati dan percayai, maka nilai-nilai tersebut akan lebih

BAB 9

PENGUATAN PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter bukanlah tanggung jawab sekolah semata, melainkan merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan keluarga dan masyarakat secara aktif. Dalam ekosistem pendidikan, keluarga memiliki posisi yang sangat strategis, bahkan fundamental, sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Sejak anak lahir, rumah menjadi tempat awal pembentukan identitas, nilai, dan perilaku yang membentuk kepribadiannya. Dalam konteks ini, orang tua memainkan peran yang sangat menentukan dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter, seperti kejujuran,

BAB 10

PERAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter bukan hanya tugas sekolah dan keluarga, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat secara luas. Anak-anak tidak hidup dalam ruang yang terisolasi. Mereka tumbuh dan berkembang dalam lingkungan sosial yang kompleks, di mana berbagai unsur masyarakat memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap pembentukan nilai, norma, dan perilaku. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter sangat ditentukan oleh sejauh mana masyarakat dapat menjadi ekosistem yang kondusif dan konsisten

BAB 11

PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan

Di era Revolusi Industri 4.0, media digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari anak-anak, termasuk mereka yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Perangkat seperti ponsel pintar, tablet, televisi digital, media sosial, *YouTube*, *game online*, hingga berbagai aplikasi pembelajaran interaktif kini menjadi bagian dari dunia anak sejak usia dini. Anak-anak generasi ini, yang sering disebut sebagai generasi digital native, tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi oleh informasi visual, suara, dan teks yang dapat diakses

BAB 12

EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter bukanlah sebuah program temporer yang dapat selesai dalam hitungan minggu atau bulan, melainkan sebuah proses jangka panjang yang harus dijalankan secara berkelanjutan, terstruktur, dan melekat dalam seluruh aspek kehidupan sekolah. Pembentukan karakter yang autentik memerlukan waktu, ketekunan, konsistensi, dan keterlibatan aktif dari seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa pendidikan karakter tidak dapat dibiarkan berjalan tanpa arah dan tanpa umpan balik. Justru, keberhasilan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, L. (2011). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What works in character education: A research-driven guide for educators. *Character Education Partnership*. <https://www.character.org/articles/what-works-in-character-education>
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2011). *Panduan pelaksanaan pendidikan karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*. <https://jdih.kemdikbud.go.id>
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (2004). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. New York: Simon & Schuster.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto, S. (2010). *Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Pendidikan, kebudayaan dan masyarakat madani Indonesia*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hidayati, I. N., & Hadi, S. (2020). Pendidikan karakter di sekolah dasar: Antara harapan dan kenyataan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45–57. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30000>
- Sutrisno, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(2), 129–140. <https://doi.org/10.24114/jip.v14i2.8765>
- Wuryandani, W., & Suryadi, K. (2019). Efektivitas model pembelajaran berbasis proyek dalam penanaman karakter siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 88–98. <https://doi.org/10.24832/jpd.v10i2.1203>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Profil pelajar Pancasila*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/06/profil-pelajar-pancasila>
- UNESCO. (2015). *Global citizenship education: Topics and learning objectives*.

<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000232993>

World Economic Forum. (2020). *Schools of the future: Defining new models of education for the fourth industrial revolution*.
<https://www.weforum.org/reports/schools-of-the-future-defining-new-models-of-education-for-the-fourth-industrial-revolution>

Biografi Penulis



Rudi Hermansyah Sitorus, S.Pd., M.Pd, lahir di Aekkanopan, 02 Maret 1988. Pendidikan dimulai dari SD Negeri 112298 Aekkanopan, SLTP N. 1 Kualuh Hulu, SMA N. 1 Kualuh Hulu. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 dan S2 di

Universitas Negeri Medan di program studi Pendidikan Kimia. Saat ini penulis Aktif sebagai Dosen Tetap Universitas Battuta di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Sedang Kuliah Program Doktorat (S3) Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan, dan berbagi ilmu di berbagai lembaga seperti sekolah, organisasi pemuda dan remaja masjid. Penulis sadari tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi harapan penulis apa yang dituliskan ini mampu menggugah para guru untuk menjadi teladan di tengah-tengah anak didiknya. Mohon doa pembaca semoga penulis konsisten menulis yang semata-mata untuk berbagi pengetahuan. Aamiin.

Biografi Penulis



Dr. Sudirman SE. M.Si, lahir di Medan, 07 Februari 1971. Pendidikan formalnya dimulai dari SDN 064028 Medan, dilanjutkan ke SMPS Al-Ittihadiayah Medan, dan SMAS YPP Lb. Alung Sumatera Barat. Gelar Sarjana diperolehnya dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Magister Pendidikan diperolehnya dari Universitas Negeri Medan dan Stara 3 Diperoleh di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Program Manajemen Pendidikan Islam .

Saat ini, penulis aktif sebagai Dosen Tetap di Universitas Battuta pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain mengajar, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan literasi, pelatihan guru, dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan karakter dan budaya belajar.

Buku *Filsafat Pendidikan* ini lahir dari keprihatinan penulis terhadap makin tergerusnya nilai-nilai dasar pendidikan di tengah arus perkembangan zaman. Dengan menyajikan refleksi filosofis yang dikaitkan dengan praktik pendidikan di Indonesia, penulis berharap buku ini dapat menjadi bahan renungan sekaligus inspirasi bagi para pendidik, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Namun, harapannya sederhana: semoga tulisan ini dapat memberi makna dan mendorong para pendidik untuk kembali pada hakikat pendidikan yang membentuk manusia seutuhnya. Mohon doa dan dukungan dari para pembaca agar penulis dapat terus berkarya demi kemajuan pendidikan Indonesia.

Biografi Penulis



Azmaliah, S.Ag., M.Pd, lahir di TG. Pura, 26 Juli 1970. Pendidikan formalnya dimulai dari SDN 054933 Tanjung Pura Pekubuan Langkat, dilanjutkan ke MTsN Tanjung pura-Langkat , dan MAN Tanjung Pura-Langkat. Gelar Sarjana dan Magister diperolehnya dari Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara Program Study Pendidikan Agama Islam.

Saat ini, penulis aktif sebagai Guru Tetap di SMA Swasta Dirgantara Besitang Kabupaten Langkat Propinsi Sumatera Utara pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam. Selain mengajar, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan literasi, pelatihan guru, dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan karakter dan budaya belajar.

Buku *Filsafat Pendidikan* ini lahir dari keprihatinan penulis terhadap makin tergerusnya nilai-nilai dasar pendidikan di tengah arus perkembangan zaman. Dengan menyajikan refleksi filosofis yang dikaitkan dengan praktik pendidikan di Indonesia, penulis berharap buku ini dapat menjadi bahan renungan sekaligus inspirasi bagi para pendidik, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Namun, harapannya sederhana: semoga tulisan ini dapat

memberi makna dan mendorong para pendidik untuk kembali pada hakikat pendidikan yang membentuk manusia seutuhnya. Mohon doa dan dukungan dari para pembaca agar penulis dapat terus berkarya demi kemajuan pendidikan Indonesia.

Biografi Penulis



Dr. Drs. Abdul Zekar, M.Hum (A. Zekar), lahir dari rahim seorang ibu yang bernama Kesuma dan ayah Alm. Ishak, di kota Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu pada tanggal 05 Mei 1965. Anak ke dua dari lima bersaudara. Menyelesaikan pendidikan Dasar di SD Muhammadiyah Rantauprapat pada tahun 1980 dan SMP Negeri 2 Rantauprapat pada tahun 1983.

Pendidikan Menengah Atas dilaksanakan di SMA Negeri 7 Medan (SMA Karya Dharma) dan tamat pada tahun 1986. Berhasil menyelesaikan Program Diploma III Bahasa Inggris di Universitas Sumatera Utara pada tahun 1989 dan S1 Sastra Inggris di Universitas Khatolik ST. Thomas Medan pada tahun 1992. Melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 pada jurusan Linguistik di Pasca Sarjana USU pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan ke program S3 Prodi Pendidikan Islam di Pasca Sarjana Universitas Islam Sumatera Utara Medan dan berhasil meraih Gelar Doktor Pendidikan pada tahun 2021.

Menikah dengan Dra. Basrita yang berprofesi sebagai PNS di Pemko Medan yang Alhamdulillah dikarunia seorang putri bernama Atika Permatasari Z yang berprofesi sebagai dokter.

Pengalaman kerja dimulai sejak tahun 1985 sebagai guru bahasa Inggris dan mengajar private. Saat ini Penulis bekerja sebagai Dosen pada beberapa Universitas di Medan dan sebagai dosen tetap di Universitas Battuta Medan. Di samping itu penulis juga adalah Anggota Badan Akreditasi Nasional PAUD, Dasar dan Menengah (BAN PDM) Provinsi Sumatera Utara serta sebagai Fasilitator Pendidikan Karakter di berbagai instansi Pendidikan.

Bangsa Indonesia yang ketika awal berdirinya bahkan juga dirasakan sampai saat ini memiliki setidaknya tiga masalah yang harus dihadapi secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa. Ketiga masalah itu adalah: kedaulatan negara, masalah membangun dan memakmurkan bangsa dan masalah membangun karakter bangsa. Masalah-masalah tersebut tampak dalam jelas dalam perspektif negara-bangsa (*nation-state*) dan pembangunan karakter bangsa (*nation and character building*). Perspektif membangun negara-bangsa relative lebih cepat dibandingkan dengan upaya pembangunan karakter bangsa. Oleh karena itu pembangunan karakter bangsa harus diupayakan terus menerus, tidak boleh putus di sepanjang sejarah kehidupan kebangsaan Indonesia.

Biografi Penulis



Imam Novpriyandi, S.Pd., Gr. lahir di Medan, 19 November 1990. Pendidikan formalnya dimulai dari SDN 060886 Medan, dilanjutkan ke SMPN 10 Medan, dan SMAN 15 Medan. Gelar Sarjana Pendidikan dan Profesi Guru diperolehnya dari Universitas Negeri Medan pada Program Studi Pendidikan Fisika.

Saat ini, penulis aktif sebagai Guru di SMA Swasta Maitreyawira Deli Serdang pada bidang studi Fisika. Selain mengajar, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan literasi, pelatihan guru, dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan karakter dan budaya belajar.

Buku *Filsafat Pendidikan* ini lahir dari keprihatinan penulis terhadap makin tergerusnya nilai-nilai dasar pendidikan di tengah arus perkembangan zaman. Dengan menyajikan refleksi filosofis yang dikaitkan dengan praktik pendidikan di Indonesia, penulis berharap buku

ini dapat menjadi bahan renungan sekaligus inspirasi bagi para pendidik, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Namun, harapannya sederhana: semoga tulisan ini dapat memberi makna dan mendorong para pendidik untuk kembali pada hakikat pendidikan yang membentuk manusia seutuhnya. Mohon doa dan dukungan dari para pembaca agar penulis dapat terus berkarya demi kemajuan pendidikan Indonesia.

Biografi Penulis



Erdiana Gultom, S.Pd., M.Pd., lahir di Lumban Tahuru, 25 April 1987. Pendidikan formalnya dimulai dari SD St Paulus Onanrunggu, dilanjutkan ke SMP Bakti Mulia Onanrunggu, dan SMA Bintang Timur 1 Balige. Gelar Sarjana diperolehnya dari Universitas Negeri

Medan. Magister Pendidikan diperolehnya dari Universitas Negeri Medan. Saat ini, penulis aktif sebagai Dosen Tetap di Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap tulisan ini memberi manfaat bagi pembaca khususnya para pendidik. Penulis sangat mengharapkan dukungan dari para pembaca agar penulis dapat terus berkarya demi kemajuan pendidikan Indonesia.

Biografi Penulis



Dr. Muhammad Yusuf, S.Pd.I, M.Pd ., lahir di Paya Kerupuk, 17 Maret 1978. Pendidikan formalnya dimulai dari SDN 064028 Medan, dilanjutkan ke SMPS Al-Ittihadiayah Medan, dan SMAS YPP Lb. Alung Sumatera Barat. Gelar Sarjana diperolehnya dari Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara Magister Pendidikan diperolehnya dari Universitas Negeri Medan dan Stara 3 Diperoleh di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Program Manajemen Pendidikan Islam .

Saat ini, penulis aktif sebagai Dosen Tetap di Universitas Battuta pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain mengajar, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan literasi, pelatihan guru, dan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan karakter dan budaya belajar.

Buku *Filsafat Pendidikan* ini lahir dari keprihatinan penulis terhadap makin tergerusnya nilai-nilai dasar pendidikan di tengah arus perkembangan zaman. Dengan menyajikan

refleksi filosofis yang dikaitkan dengan praktik pendidikan di Indonesia, penulis berharap buku ini dapat menjadi bahan renungan sekaligus inspirasi bagi para pendidik, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Namun, harapannya sederhana: semoga tulisan ini dapat memberi makna dan mendorong para pendidik untuk kembali pada hakikat pendidikan yang membentuk manusia seutuhnya. Mohon doa dan dukungan dari para pembaca agar penulis dapat terus berkarya demi kemajuan pendidikan Indonesia.



Buku **"Menanamkan Nilai Karakter di Sekolah Dasar"**

membahas pentingnya pendidikan karakter sejak dini sebagai fondasi pembentukan kepribadian anak. Disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami, buku ini menawarkan pendekatan praktis bagi guru dan orang tua dalam mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah dasar. Dengan contoh nyata dan strategi pembelajaran kontekstual, buku ini menjadi panduan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuhnya generasi muda yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.

ISBN 978-623-10-9999-0



9

786231

099990